

HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR KIMIA DAN MOTIVASI BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK

Adella Listya Hany Putri¹

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(adellalsty08@gmail.com)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik yang diajar oleh guru Kimia alumni Pendidikan Kimia UII 2) Motivasi belajar Kimia peserta didik di 6 (enam) sekolah diantaranya yaitu: MAN Ende, SMA Tripple J, MA Cokro, SMK Muhammadiyah Banjar, SMK YKPP, dan SMK Al Ittihad yang diajar oleh guru Kimia alumni Pendidikan Kimia UII 3) Hubungan antara rata-rata kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik dan rata-rata motivasi belajar Kimia peserta didik di 6 (enam) sekolah 4) Hubungan antara kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik dan motivasi belajar Kimia peserta didik MAN Ende 5) Hubungan antara kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik dan motivasi belajar Kimia peserta didik SMA Tripple J 6) Hubungan antara kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik dan motivasi belajar Kimia peserta didik MA Cokro 7) Hubungan antara kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik dan motivasi belajar Kimia peserta didik SMK Muhammadiyah Banjar 8) Hubungan antara kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik dan motivasi belajar Kimia peserta didik SMK YKPP 9) Hubungan antara kemampuan guru Kimia yang merupakan alumni Pendidikan Kimia UII dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik dan motivasi belajar Kimia peserta didik SMK Al Ittihad. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode non tes yaitu dengan menggunakan angket, yaitu angket kemampuan guru dalam memotivasi belajar Kimia dan motivasi belajar Kimia peserta didik. Teknik analisis data dilakukan dengan penentuan kriteria kemampuan guru memotivasi belajar kimia peserta didik dan motivasi belajar kimia peserta didik serta analisis korelasi menggunakan statistika non parametrik uji korelasi *Kendall's Tau*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Kemampuan guru Kimia dalam memotivasi belajar Kimia peserta didik mendapatkan kriteria baik 2) Motivasi belajar Kimia peserta didik MAN Ende, SMA Tripple J, SMK YKPP dan SMK Al Ittihad mendapatkan kriteria baik, sedangkan di MA Cokroaminoto Wanadadi, SMK Muhammadiyah Banjar mendapatkan kategori cukup 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara rata-rata

kemampuan guru Kimia alumni Pendidikan Kimia UII memotivasi belajar Kimia dan rata-rata motivasi belajar Kimia peserta didik yang diajar oleh guru Kimia alumni Pendidikan Kimia UII 4) Terdapat hubungan antara kemampuan guru Kimia alumni Pendidikan Kimia UII memotivasi belajar Kimia dan motivasi belajar Kimia peserta didik yang diajar oleh guru Kimia alumni Pendidikan Kimia UII pada 6 (enam) sekolah.

Kata Kunci : Kemampuan Guru Memotivasi Belajar, Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik

